



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UTANG, DAN INVESTASI TERHADAP FIRM VALUE

Oleh  
Dian Indrianto  
Universitas Mayjend Sungkono  
Email: [me\\_indrianto@yahoo.com](mailto:me_indrianto@yahoo.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan *makanan dan minuman* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Variabel independen kebijakan dividen, kebijakan utang dan dan keputusan pendanaan. Untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *nilai perusahaan*. Ppopulasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan merupakan teknik pengambilan *perpose sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 10 perusahaan. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f. Hasil analisis dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, kebijakan utang dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan alat analisis regresi linier berganda maka diperoleh nilai  $f_{hitung}$  5,880 lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  3,28 dengan nilai signifikan 0,000. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Analisis parsial menunjukkan kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR berpengaruh secara positif dan tidak signifikan, dengan hasil uji  $t_{hitung}$  0,065 > dari  $t_{tabel}$  2,04523 dengan nilai signifikan 0,007. Sementara kebijakan utang yang diproksikan dengan *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan hasil uji  $t_{hitung}$  -0,843 kurang dari  $t_{tabel}$  2,04523 dengan nilai signifikan 0,405. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *DAR* berpengaruh positif dan tidak signifikan, dengan hasil uji  $t_{hitung}$  2,682 kurang dari  $t_{tabel}$  2,04523 dengan nilai signifikan 0,011

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Pendanaan, Makanan Dan Minuman

PENDAHUALUAN

Tujuan dari bisnis adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik bisnis dan untuk meningkatkan nilai bisnis. Nilai perusahaan yang terdaftar tercermin dari harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang tidak terdaftar ditentukan pada saat perusahaan akan menjual (segalanya) dan harapan institusi, risiko dalam bisnis, lingkungan bisnis dan lain-lain. Pendapat Margaretha (2004: 1). Kebijakan dividen, mungkin terkait dengan niat baik. Menjelaskan kebijakan dari dividen yang optimal (*Optimal Dividend Policy*) adalah proyek kredit yang menjaga keseimbangan diantarasegmen saat ini dan pertumbuhan masa depan dalam rangka meningkatkan nilai

kepemilikan saham suatu perusahaan, Fred J. Weston dan Eugene F. Brigham (2005: 199).

Penggunaan terminal lebih menitikberatkan pada dampaknya terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Penggunaan uang pinjaman dalam jumlah besar akan meningkatkan nilai bisnis, karena pajak dapat dipertahankan dengan menggunakan dana pinjaman. Penggunaan pinjaman yang besar juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena kemampuannya untuk membayar dan pelayanan darurat (Weston dan Copeland, 1996: 53). Besarnya kredit yang dikenakan oleh suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.



Pilihan investasi mengacu pada proses investasi dan strategi investasi perusahaan (Kumar et al., 2012). Dana perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber pendapatannya, yaitu biaya internal dan eksternal. Efnie dkk. (2011) menemukan bahwa arus kas internal memberi perusahaan pendapatan dalam bentuk suku bunga, sedangkan pendapatan valuta asing didasarkan pada utang, modal, dan *sekuritas hibrida*.

## LANDASAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari setiap perusahaan, karena semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula kekayaan pemiliknya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kekayaan karyawan, yang mendorong mereka untuk berinvestasi di perusahaan (Tendi Haruman, 2007 dalam Kayati, et al. 2016).

Variasi ini disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, *nilai perusahaan digunakan* sebagai faktor yang terkait. Berdasarkan penelitian Wijaya dan Bandi (2010), nilai suatu perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan harga masing-masing pasar dan nilai buku per segmen. Ketertarikan pada penelitian ini *dikonfirmasi oleh Price Book Value (PBV)*. PBV mengukur nilai dimana pasar menganut manajemen dan organisasi bisnis sebagai bisnis dalam pertumbuhan berkelanjutan (Brigham dan Houston, 2001).

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{book value}}$$

### Kebijakan dividen

Dividen Payout Ratio (DPR) ialah pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini, karena DPR dapat lebih menjelaskan praktik direksi penyedia dengan menentukan berapa banyak yang dibayarkan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang ditahan oleh asosiasi. Rumus pembayarannya adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

### Kebijakan Utang (X2)

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini adalah rasio kredit terhadap ekuitas (DER). Tujuan dari metrik ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan uang tunai atau suku bunga yang tersedia. Rumus rasio kredit terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

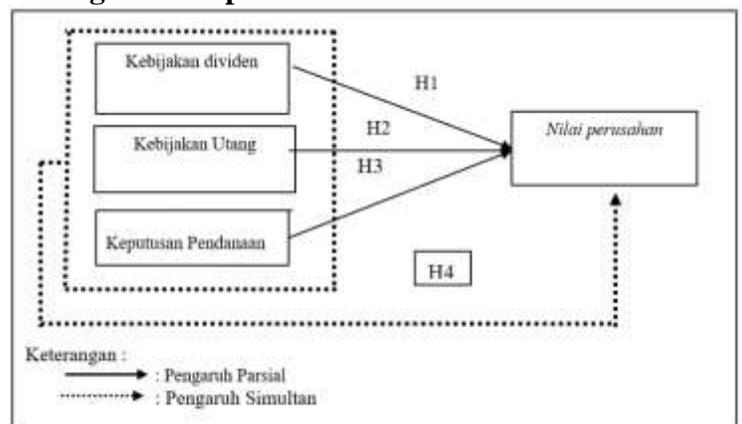
$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

### Keputusan Pendanaan (X3)

Proxy keputusan pendanaan dari opsi keuangan untuk penelitian ini adalah *rasio kredit terhadap aset (DAR)*. Tujuan dari rasio ini adalah untuk menentukan sumber struktur modal yang akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Rumus *rasio kredit untuk aset penuh* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}}$$

### kerangka konseptual



### Hipotesis penelitian

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah:

**H1:** Diduga bahwa kebijakan dividen secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.



**H2** : Diduga bahwa kebijakan utang secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

**H3** : Diduga bahwa keputusan pendanaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

**H4** : Diduga bahwa kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan pendanaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Topik penelitian adalah topik yang digunakan sebagai topik penulisan untuk membuat sebuah karangan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Pertumbuhan dan tujuan penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pencarian dilakukan untuk pemantauan tidak langsung dan menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan pada [website](http://www.idx.co.id) www.idx.co.id.

### Populasi dan Sampel

Populasi generalisasi terdiri dari objek/subyek dengan ciri dan bentuk tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010: 115). Sedangkan tanda adalah bagian dari penduduk dan watak penduduk, kata Sugiyono (2010:116).

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probabilistic sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau kesempatan kepada setiap item atau anggota masyarakat untuk dipilih misalnya. Metode yang digunakan untuk melihat sampel yang akan digunakan untuk pencarian ini *didasarkan pada sampling atau sampling kriteria*, yaitu pemilihan sampel yang tidak biasa dengan informasi yang diperoleh dari sudut pandang tertentu (biasanya tergantung pada tujuan atau kesulitan pencarian). menurut Sugiyono (2010:122) merupakan metode

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

pemodelan dengan beberapa konsep. Anggota suatu jumlah yang dilakukan terbatas pada anggota yang dapat memberikan informasi berdasarkan asumsi.

Mayoritas perusahaan penelitian ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti yang ditunjukkan pada tahun terakhir survei 2009. Sampel yang akan dipublikasikan dalam penelitian ini harus melengkapi hal-hal berikut:

1. Perusahaan telah merilis laporan keuangannya untuk tahun 2014-2018.
2. Data perusahaan lengkap dan sesuai dengan jenis yang dipelajari dan ketersediaan event.
3. Perusahaan tersebut tidak tercatat di BEI pada saat penelitian.

### Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Dalam pencarian ini, dapat dikonfigurasi sebagai deskripsi permintaan pencarian. Penjelasan adalah penggunaan data yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang singkat dan jelas tentang perbedaan yang diteliti. Disebut korelatif karena berusaha untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau korelasi antara berbagai aspek pembelajaran yaitu *kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan pendanaan* sebagai variabel independen (*variabel X*) dan variabel dependen (*variabel Y*) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### 2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan.

##### 1.) Data sekunder

Data yang terkumpul tidak hanya digunakan untuk analisis yang sebenarnya. Data ini dikumpulkan oleh pihak lain dan peneliti adalah orang kedua yang menggunakan data tersebut (*Widayat, 2004: 110*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kedua untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan set-up tahunan untuk periode 2014-2018.

### Pengumpulan Data Prosedur

Menurut Sugiyono (2017: 137), pengumpulan data meliputi kerja lapangan, studi pustaka, dan penelusuran internet. Dalam



penelitian ini dilakukan pengumpulan data dari website atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam survei. Website yang digunakan dalam penelitian ini adalah ([www.idx.financial.co.id](http://www.idx.financial.co.id)) untuk mencari laporan keuangan perusahaan *makanan dan minuman* di BEI.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	40	.00	5.03	.2283	.79622
DER	40	.53	6.30	1.4879	1.03325
DAR	40	.37	1.00	.5728	.11220
PBV	40	.18	42.71	2.6653	6.67183
Valid N (listwise)	40				

Sumber: SPSS V.25. jalan keluar

Tabel 1 menjelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dividen memiliki nilai minimum 0 sedangkan nilai maksimum 5,03 dan memiliki nilai rata-rata 0,2283 dan standar deviasi 0,79622.
2. Varian hutang memiliki nilai minimum 0,53 sedangkan nilai maksimum adalah 6,30 dan memiliki nilai rata-rata 1,4879 dan standar deviasi 1,03325.
3. Mata uang yang digunakan memiliki nilai minimum 0,37 tetapi nilai median adalah 1,00 dan memiliki rata-rata 0,5728 dan deviasi umum 0,11220

**Uji Asumsi Klasik**

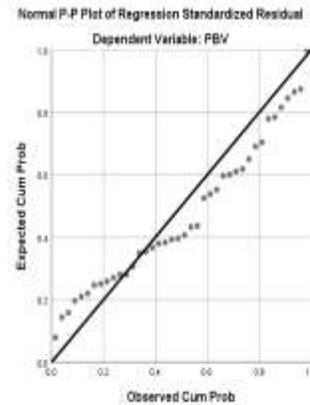
analisis regresi, ada sejumlah kriteria penerimaan lama yang harus dipenuhi sebagai standar untuk membuat data yang akurat dan dekat. Asumsi klasik meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, berdasarkan menghasilkan data yang baik.

**Uji Normalitas**

Tujuan dari tes standar adalah untuk menentukan apakah perbedaan studi biasanya dibagi atau tidak. Tes kinerja ini memanfaatkan *diagram teknologi*. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan temuan sebagai berikut:

**Gambar 1. Grafik Hasil Uji Asumsi Normalitas (P-Plot)**

Hasil uji normalitas P-plot



Sumber: SPSS V.25. jalan keluar

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari Gambar 4.1 diatas (plot P normal), yang menunjukkan bahwa titik-titik bertambah disekitar garis diagonal dan mengikuti lintasan garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. .

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 2. Uji Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_1$
Tidak ada Autokorelasi positif	No decision	$d_1 \leq d \leq d_u$
Tidak ada Autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_1 < d < 4$
Tidak ada Autokorelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_1$
Tidak ada Autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 <sup>a</sup>	.329	.273	5.68900	1.941

a. Predictors: (Constant), DAR, DPR, DER

Sumber: SPSS V.25.

Berdasarkan hasil tabel di atas maka diperoleh hasil berdasarkan nilai *Durbin-Watson sebesar* 1,941. Nilai K adalah 3 dan N adalah 40, sehingga nilai DL adalah 1,3384 dan nilai DU adalah 1,6589, sedangkan nilai *Durbin-Watson yang diperoleh untuk persamaan regresi* adalah 1,941. Berdasarkan tabel praktik di atas, persamaan regresi dalam penelitian ini harus menggunakan persamaan  $du < d < 4-du$  untuk

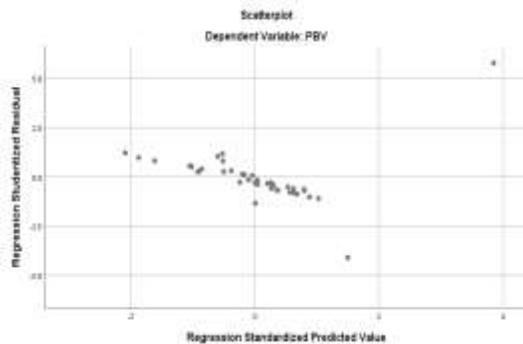
<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>



mencapai 1,6589, <1,941 <4-1,6589. Berdasarkan persamaan, ini berarti bahwa mode persamaan regresi tidak memiliki autokorelasi positif atau negatif.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2. Grafik Scatterplot**



Sumber: SPSS V.25. jalan keluar

Dari diagram di atas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas ketika titik-titik di atas dan di bawah angka 0 dibagi pada sumbu Y, sehingga hasil perbandingan persamaan persamaan model dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-21,580	7,575			-2,849	,007		
	DPR	,076	1,181	,009	,065	,849	,949	,939	1,065
	DER	-1,611	1,910	-,249	-,843	-,405	,213	,213	4,694
	DAR	46,483	17,331	,782	,2682	,011	,219	,219	4,556

Sumber: SPSS V.25. jalan keluar

di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa hasil model regresi tidak memiliki multikoleniaritas karena memiliki nilai VIF kurang dari sepuluh.

**Uji Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis yang disesuaikan, nilai nilai (Sig.) Untuk setiap varian dibandingkan dengan nilai (Sig. <0,05), yang dianggap nilai jika nilai varians penelitian lebih kecil dari 0,05 (tanda <0,05) 0,05).

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Peninjauan uji revisi dilakukan untuk mengetahui pelanggaran undang-undang pendapatan, undang-undang perkreditan dan keputusan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi linier berganda digunakan

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21,580	7,575		-2,849	,007
	DPR	,076	1,181	,009	,065	,949
	DER	-1,611	1,910	-,249	-,843	,405
	DAR	46,483	17,331	,782	2,682	,011

a. Dependent Variable: PBV  
Sumber : output SPSS V.25

$$Y = -21,580 + 0,076 X1 - 1,611 X2 + 46,483 X3$$

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan regresi linier, dapat disusun beberapa persamaan regresi garis sebagai berikut:

1. Konstanta (a)  
Nilai a adalah -21,580 artinya jika nilai Dividen, Utang dan Pendanaan sama dengan nol, maka nilai perusahaan sebesar -21,580.
2. Koefisien regresi Dividen  
 $\beta_1$  : 0,076, nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 Dividen, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,076 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
3. Koefisien regresi Utang  
 $\beta_2$  : -1,611, nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 Utang, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,611 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.
4. Koefisien regresi pendanaan  
 $\beta_3$  : 46,483 nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 pendanaan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 46,483 satuan dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

**Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21,580	7,575		-2,849	,007
	DPR	,076	1,181	,009	,065	,949
	DER	-1,611	1,910	-,249	-,843	,405
	DAR	46,483	17,331	,782	2,682	,011

Sumber : output SPSS V.25

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian untuk setiap variasi bebas atas dasar berbeda adalah sebagai berikut:

- 1) H1 : kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Status pembayaran dividen tunai t hitung sebesar  $0.065 < t_{\text{tabel}} 2.04523$  dan nilai sig sebesar  $0.949 > 0.05$ , Karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,065 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2)  $H_2$  : kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakn hutang t hitung sebesar  $-0,843 < 2.04523$  nilai sig sebesar  $0,405 > 0.05$ , Karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,843 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 3)  $H_3$  : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan t hitung sebesar  $2,682 > 2.04523$  dan nilai sig sebesar  $0.174 > 0.05$ , Karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar  $t_{\text{tabel}}$  ( $-1.394 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan bersifat positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis kedua apakah kebijakn deviden, kebijakan hutang dan keputusan pendanaan secara simultan. Pendamping, alat uji yang digunakan untuk uji F. Hasil uji pembacaan F pada regresi exit dapat dilihat pada tabel berikut. di bawah:

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.891	3	190.297	5.880	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1165.128	36	32.365		
	Total	1736.019	39			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), DAR, DPR, DER

Sumber: Keluaran analisis regresi SPSS, data diedit

Pada pengujian F didapatkan hasil dari tabel diatas. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan program SPSS diperoleh F

$5.880 > F_{\text{tabel}} 3.28$  dengan nilai  $0,002 (P < 0,05)$ , sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan kata lain, asumsi kedua adalah kebijakn deviden, kebijakan hutang dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menentukan apakah saklar bebas dapat menentukan perubahan dependen. Nilai  $R^2$  berkisar dari 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar nilainya, semakin kuat rasionya, yaitu varians yang menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perbedaan yang sesuai.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.573 <sup>a</sup>	.329	.273	5.68900	1.941

a. Predictors: (Constant), DAR, DPR, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS V.25, jalan keluar

Pada Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai *adjusted square R* adalah  $0,273$ , yang berarti  $32,9\%$  disebabkan oleh perbedaan ini. Perbedaan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perbedaan variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan disebabkan oleh berbagai faktor selain data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar  $68,1\%$ .

## PENUTUP

### Kesimpulan

- 1) Kebijakan deviden, berpengaruh terhadap capaian nilai perusahaan

Hasil pengujian parsial, variabel status pembayaran dividen tunai t hitung sebesar:  $0.065 < t_{\text{tabel}} 2.04523$  dan nilai sig sebesar  $0.949 > 0.05$ , Karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,065 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2) Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakn hutang t hitung sebesar  $-0,843 < 2.04523$  nilai sig sebesar  $00,405 > 0.05$ , Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,843 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh pendanaan terhadap nilai capaian perusahaan

Hasil uji ttest, bahwa variabel keputusan pendanaan t hitung sebesar  $2,682 > 2.04523$  dan nilai sig sebesar  $0.174 > 0.05$ , Karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $-1.394 < 2.04523$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan bersifat positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Aharony dan Swary, 1980 dalam Sartono dan Prasetyanta, (2005).
- [2] Brigham Eugene F., and F. Houston Joel. “ Fundamental of Fianancial Manjemen. South-western College Pub. 2003. 843 p.” (2003).
- [3] Brigham, E. F., & Joel, F. (2007). “Houston 2001.” *Manajemen Keuangan* 1. 2007.
- [4] Brigham, E. F., & Joel, F. (2008). “Houston 2001.” *Manajemen Keuangan* 1. 2008.
- [5] Efni, yulia., Hadiwididjojo, D., Salim, U., dan Rahayu, M. 2011.Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Sektor Properti dan Real Eastate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi manajemen*, 10 (1):h:128-141
- [6] Fenandar, Ganny I., Raharja, S. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal akuntansi*, 1(2):h:1-10.
- [7] Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. (2007)
- [8] Kayati, I. N., wahyudi, S., & Pangestuti, I. D. (2016). ‘ Pengaruh Mekanisme Good dan Corporate Governance dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
- [9] Kumar,S.,Anjum, B., and Nayyar,S.2012. Financing decisions : *Studi of Pharmaceutical Companies of india*. International journal of Marketing, Financial Services & Management research,1 (1): pp :14-28.
- [10] Mamduh, M. Hanafi. “Manajemen Keuangan”. Yogyakarta: BPFE (2004).
- [11] Mardiyanti, umi., ahmad dan Ria Putri. Pengaruh kebijakan deviden, kebijakn hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. 2012
- [12] Margareta, farah. 2004. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta; PT Grasindo.
- [13] Mulianti, F. M. (2010). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2004-2007.
- [14] Pujiati, D., & Widanar., E. (2009). Pengaruh Struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. 12(1).
- [15] Samsul, Muhammad. “Pasar modal dan Manajemen Portofolio”. *Jakarta : Erlangga (2006)*.
- [16] Sholiha, E. Dan Taswan. 2002.Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya *jurnal bisnis dan ekonomi*.
- [17] Standar Akuntansi Keuangan (2004). Ikatan Akuntan Indonesia. Standar



- .....
- Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba empat.
- [18] Sugiyono, P. (2010). *Dr. Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D cet.*
- [19] Sujoko & Ugi. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, faktor intern, dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan, (Studi empiris pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa efek Jakarta)”, *jurnal manajemen & Kewirausahaan, Vol. 9 No. 1, Maret.*
- [20] Sutrisno, (2001). “Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi deviden Payout, Ratio pada perusahaan publik di indonesia”, *Tema, Vol. 11 No, 1, Maret.*
- [21] Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi, 9. 1-25.*
- [22] Weston, Fred J dan Eugene F Brigham. 2005. *Dasar-dasar manajemen keuangan jilid 2 9<sup>th</sup> ed.* Jakarta: Erlangga.
- [23] Wijaya, L. R. P., & Wibawa B.A (2010). Pengaruh keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.